

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai menurut Strauss dan Corbin di buku V. Wiratna Sujarweni, mengartikan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara dari pengukuran (kuantifikasi).¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan kumpulan data dan informasi dari para narasumber yang merupakan masyarakat di Desa Batanjung Kabupaten Kapuas.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber data yang dapat memberikan data-data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti butuhkan. Subjek dalam

¹ V. Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), 62.

² Jamaluddin Juned, dkk. "Strategic Roles of Religious Leaders in Shaping Islamic Youth Morality," *Indonesian Journal of Innvation Studies*, Vol. 26, No. 4, 2025.

penelitian ini mencakup peran dai yaitu Ustadz Alidin Syahdan dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan dalam membimbing adab membaca kitab maulid Simtudduror di Desa Batanjung Kabupaten Kapuas, yang merupakan subjek dari penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Bentuk bimbingan yang diberikan Ustadz Alidin Syahdan merupakan objek penelitian ini. Objek penelitian ini mencakup tentang peranan dai dalam membimbing adab membaca kitab maulid Simtudduror dan mencakup cara pelaksanaannya yang ada pada masyarakat Desa Batanjung Kabupaten Kapuas.

C. Lokasi Penelitian

Desa Batanjung adalah wilayah yang sering dijadikan lokasi penelitian akademik dan pengembangan masyarakat karena memiliki karakteristik geografis, social budaya, dan ekonomi yang khas, terutama berbasis perairan dan kelautan. Lokasi yang dijadikan penelitian ini letaknya di Desa Batanjung RT 002/ RW 001, Kecamatan Kapuas Kuala, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Secara etimologis data berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata “datum” yang artinya sesuatu yang diberikan. Data diartikan sebagai yang dapat dituangkan menggunakan kata-kata, angka, simbol, kode, dan sebagainya.³

³ M Makbul, *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, preprint (Open Science Framework, Desember 25, 2021), 3.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data asli yang diperoleh langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang kontribusi seorang dai atau ustadz dalam menyampaikan ajaran Islam di lingkungan tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah peran dai dalam membimbing adab membaca kitab maulid Simtudduror yang ada di Desa Batanjung
- b. Data Sekunder atau data penunjang yang diperoleh dari berbagai sumber sebagai data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi data luas wilayah Yang ada di Desa Batanjung.⁴ Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari narasumber lain dan data-data lain secara tidak langsung di Desa Batanjung. Dan juga data sekunder ini dikumpulkan dari dokumen, asrip, literatur, penelitian terdahulu, dan sumber resmi yang sudah ada, menjadi dasar penjelasan dan pembandingan terhadap data primer.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari sumber data informan. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Penelitian ini yang menjadi informan adalah orang-orang yang terlibat dalam

⁴ Edy Suandi Hamid and Y. Sri Susilo, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 12, no. 1 (2015): 48.

kegiatan peranan dai yang membimbing adab membaca maulid kitab Simtudduror yaitu pembimbingnya ataupun masyarakat yang terlibat.⁵

- a. Data primer ini didapatkan melalui bentuk observasi dan wawancara dengan ustadz Alidin Syahdan
- b. Data sekunder ini didapatkan melalui dokumen, arsip serta literatur yang relevan dengan topik penelitian dan penelitian terdahulu serta sumber resmi yang sudah ada, menjadi dasar penjelasan dan pembandingan terhadap data primer. Dan didapatkan dari wawancara Bersama Jemaah dan Kepala Desa yaitu bapak Yupkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu :

1. Observasi

Observasi memiliki pengertian cara dalam pengumpulan data yang mana peneliti ikut secara langsung ke lapangan untuk mengamati secara detail kegiatan yang dilaksanakan.⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mengikuti rangkaian kegiatan keagamaan yang ada di Desa Batanjung. Hasil observasi berupa informasi mengenai tempat, suasana, proses dan hal-hal lain yang berkaitan dengan peran dai dalam membimbing adab membaca

⁵ Muhammad Naim Sirager dan Efi Brata Madya, "Strategis Roles Of Religious Leaders in Shaping Islamic Youth Morality". *Indonesian Jurnal of Innovation Studies*, (Vol. 26. No. 4, 2025).

⁶ Edi Suryanto, "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Smp" 4 (2016): 36.

maulid Simtudduror. Hasil itu diperoleh dari catatan-catatan yang terurut dengan memanfaatkan pancaindera penulis secara langsung. Pada penelitian ini metode observasi yang dipakai adalah observasi partisipatif, yakni peneliti turut hadir dalam beberapa kegiatan ustadz Alidin Syahdan untuk memahami secara langsung bagaimana bentuk aktivitas yang diajarkan.

2. Wawancara

Wawancara atau dalam bahasa Inggris *interview* adalah sebuah dialog yang terjadi oleh dua orang atau lebih terdiri dari pewawancara dan narasumber, sehingga terjadinya hubungan timbal balik antara dua belah pihak. Wawancara juga didefinisikan sebagai wujud komunikasi lisan yang dilakukan secara sistematis oleh dua orang atau lebih, baik itu pelaksanaannya secara langsung maupun jarak jauh, dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.⁷

Dalam tahapan ini, dilakukan wawancara kepada ustadz Alidin Syahdan sebagai subjek utama penelitian serta kepada Jemaah sebagai informan tambahan.

Tujuan wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Peran Dai Dalam Membimbing Adab Membaca Kitab Maulid Simtudduror di Desa Batanjung tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang terdiri dari dokumen yang berisi catatan kejadian yang sudah terjadi yang berbentuk tulisan atau ketikan,

⁷ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 11, 2019): 92.

gambar-gambar, simbol, dan karya historis seseorang.⁸ Dokumen yang diperoleh dari penelitian ini yaitu yang berhubungan dengan peristiwa yang ada pada masyarakat Desa Batanjung. Dengan hal ini, penelitian dapat memperoleh informasi dari dokumen yang sudah ada, memungkinkan untuk perolehan catatan terkait penelitian, seperti foto, rekaman, video buku catatan dan yang lainnya yang berkaitan dengan Peran Ustadz Alidin Syahdan tersebut.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahapan penulisan dalam pengolahan data melibatkan beberapa teknik, seperti:⁹

⁸ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif” (Jakarta:Prenada Media Kencana, 2014). 178.

⁹ Ibid., 85-86. Diakses pada tanggal 20 Maret 2026.

1. Pengumpulan data, memuat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Klasifikasi atau pengkategorian data, merupakan data yang sudah ada kemudian disusun sesuai dengan jenis dan permasalahannya agar tersusun secara rapi dan mudah dipahami.
3. Editing data, yakni menyaring dan memperbaiki data untuk kemudahan deskripsi.
4. Pembuatan laporan deskripsi data, menguraikan hasil pengumpulan data ke dalam bentuk laporan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah usaha mencari dan mengatur secara terstruktur catatan hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya dalam mengembangkan pemahaman peneliti berkaitan dengan kejadian yang diteliti dan mempertunjukkannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰ Setelah data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkumpul maka kemudian data dianalisis dan disajikan sesuai dengan kaidah yang ada dalam penelitian ilmiah. Selanjutnya data di analisis secara deskriptif interpretative dengan melakukan penafsiran berdasarkan pemahaman dan pengetahuan penulis.¹¹

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 84.

¹¹ Ahmad Tanzeh, "Pengantar Metodologi Penelitian," (Yogyakarta: Teras, 2019), 67

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar keaslian dari sebuah data yang diperoleh dari penelitian yang lebih menekankan pada data informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Dalam penelitian ini, informasi dan data yang diperoleh dapat dikatakan valid apabila data yang didapat dari informan tidak ada perbedaan antara yang disajikan peneliti dengan hal yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, dalam arti lain data yang diperoleh menghasilkan informasi yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan model triangulasi yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, yaitu dapat dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh oleh peneliti dari beberapa sumber. Peneliti memperoleh data yaitu dari dai dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan peran dai dalam membimbing adab membaca kitab maulid Simtudduror di Desa Batanjung Kabupaten Kapuas.
2. Triangulasi Teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber data, kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu, dalam penelitian ini triangulasi teknik yang dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu dan situasi yang berbeda, serta triangulasi teknik ini dilakukan secara berulang-ulang sampai diperoleh keyakinan datanya. Waktu dalam penelitian ini yaitu ketika pagi dan siang hari.

Alasan penggunaan triangulasi waktu adalah agar peneliti memperoleh data yang stabil dan dapat dipercaya, karena data yang konsisten pada waktu berbeda menunjukkan bahwa informasi yang dikumpulkan memiliki validitas yang tinggi.¹² Melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, peneliti memastikan data yang diperoleh bersifat konsisten dan lengkap. Dengan demikian, hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

¹² Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021). 332.

